

TUGAS AKHIR
DESAIN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KIOS LALA
BERDASARKAN SAK EMKM

Oleh:
PUTRI ANGEL TORONGKANG
NIM. 16 041 014



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI
2019

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Metode Analisis Data	4
1.6 Deskripsi Umum Entitas	4
A. Sejarah Singkat Entitas.....	4
B. Ruang Lingkup Entitas.....	6
C. Struktur Organisasi.....	7
 BAB II DESKRIPSI PRAKTEK AKUNTANSI DESAIN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KIOS LALA BERDASARKAN	
2.1 Teori Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	9
A. Desain.....	9
B. Akuntansi.....	10
C. Siklus Akuntansi.....	12
D. Laporan Keuangan	13

E. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	22
F. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah)	27
G. Laporan Keuangan SAK EMKM	31
2.2 Praktek Akuntansi Laporan Keuangan Pada Kios Lala	39
A. Desain laporan Keuangan Kios Lala	40
B. Implementasi Desain Laporan Keuangan Kios Lala	55
2.3 Evaluasi Desain Laporan Keuangan Pada UMKM Kios Lala Berdasarkan SAK – EMKM	82
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	84
3.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Kegiatan UMKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan UMKM dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi .

Salah satu permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangannya. Hal tersebut karena UMKM terkendala dalam berbagai faktor antara lain kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi. Pelaporan UMKM pada umumnya mencatat jumlah barang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang dibeli dan dijual, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, hal tersebut belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya. Pelaku UMKM harus mengerti bagaimana sistem pencatatan akuntansi, apa yang harus dipersiapkan, dan bagaimana menerapkannya sistem pencatatan akuntansi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang memadai karena informasi keuangan tersebut, dan merupakan hasil akhir dalam pencatatan akuntansi yang digunakan oleh pihak berkepentingan untuk perkembangan usaha.

UMKM sekarang ini dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI yang dimana SAK EMKM efektif per 1 Januari 2018 Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) .

SAK EMKM dapat membantu memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standart. Meskipun SAK EMKM terkesan sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standart akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan. Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:1) Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan UU 20 tahun 2008 yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan entitas disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual atau mencatat penerimaan/pengeluaran yang terjadi untuk kelangsungan usaha.

UMKM Kios Lala yang bergerak dibidang usaha dagang yang menjual makanan ringan atau snack dan minuman dingin. Pada UMKM Kios Lala belum mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan pada laporan keuangannya, karena hanya mencatat kas masuk, Sehingga belum sesuai dengan SAK EMKM. Oleh sebab itu, penulis berinisiatif membuat laporan keuangan UMKM Kios Lala secara manual sebagai alat bantu untuk

mempermudah dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul tugas akhir **“Desain Laporan Keuangan Pada UMKM Kios Lala Berdasarkan SAK EMKM”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana desain laporan keuangan pada UMKM Kios Lala yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk membantu dan mempermudah UMKM dalam membuat desain laporan keuangan pada UMKM Kios Lala yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. UMKM Kios Lala, sebagai masukan bagi UMKM Kios Lala yang berguna bagi pengembangan dan evaluasi laporan keuangan sesuai dengan aturan pemerintah.
2. Institusi, sebagai bahan refrensi bagi Politeknik Negeri Manado khususnya jurusan akuntansi untuk penelitian selanjutnya mengenai desain laporan

keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah untuk UMKM.

3. Peneliti, merupakan ilmu yang didapatkan selama mengikuti kuliah dan juga menambah wawasan bagi penulis mengenai proses mendesain laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah untuk UMKM.

1.5 Metode Analisis Data

Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan, menguraikan, dan menjelaskan laporan keuangan UMKM Kios Lala.

1.6 Deskripsi Umum Entitas

A. Sejarah Singkat Entitas

Feybe yang lahir pada 13 Februari 1982 dan alamat tempat tinggal di Lorong Campursari Jl.Arnold Mononutu, Wanea, Kota Manado, Sulawesi Utara. Ibu Feybe adalah seorang ibu rumah tangga yang ingin membantu suaminya untuk mengurangi beban suaminya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pada tahun 2010 sampai 2013 pernah membuka usaha warung makan, hingga akhirnya berhenti dari usaha tersebut karena akan melahirkan.

Pada tahun 2016 Feybe mendapat pekerjaan untuk sementara waktu di perusahaan swasta dan hanya menjadi karyawan kontrak. Gaji yang

didapat Feybe setengahnya disimpan untuk dijadikan modal usaha. Setelah pulang kerja Ibu Feybe mulai mencari informasi lewat teman-teman, koran dan internet tempat sewa untuk membuka usaha karena kontrak kerja akan berakhir. Dengan tekad yang kuat dan berharap Tuhan memberikan jalan untuk membuka usaha kembali.

Dan akhirnya pada bulan Februari 2017 Feybe ditawari tempat sewa oleh temannya dan langsung memulai usaha, karena pada saat yang sama juga Feybe sudah habis kontrak beberapa minggu yang lalu dengan perusahaan yang memperkerjakannya. Namun usaha yang dijalankan pada saat pertama berdiri belum memiliki banyak dagangan, karena modal yang dikumpulkan hanya cukup membayar sewa dan membeli barang dagangan yang seadanya. Hingga akhirnya usaha Feybe perlahan-lahan mulai ada perkembangan. Pada tahun 2019 sekarang ini, Feybe sudah memiliki kulkas untuk menjual minuman dingin, lemari dan barang dagangan yang lebih banyak dari sebelumnya.

Lapak usaha dagang ini menjual makanan ringan atau snack dan minuman dingin, yang diberi nama Kios Lala sesuai nama panggilan anak bungsunya. Usaha ini dijalankan oleh Feybe dan seorang karyawan, Kios Lala beralamat di IT-Center Manado lantai Upper Ground Blok BC19a, Jl. Piere Tendean Wenang Selatan Kota Manado, Sulawesi Utara, nomor telepon 0812- 4469-8501.

B. Ruang Lingkup Entitas

UMKM Kios Lala bergerak dalam bidang usaha dagang yang menjual makanan ringan atau snack dan minuman dingin di IT-Center Manado. Berikut ini adalah barang dagangan yang dijual oleh UMKM Kios Lala:

Tabel 1.1 : Daftar Makanan dan Minuman UMKM Kios Lala

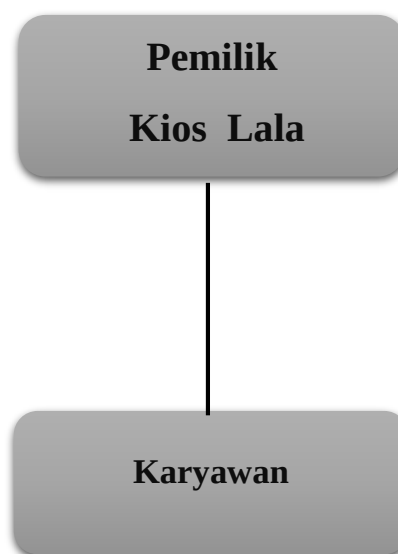
Makanan ringan/snack		
Cha-cha	Biskuat	Potabe
Sakuraku	Good Time	Milkita
Pilus Garuda	Sosis Sonice	Spixmix
Beter	Beng-beng	Happydent white
Malkis	Beng-beng Max	Slai'Olai
Lovely	Briko	Relaxa
Kacang Garuda	Richeese Nabati	Mentos
Gamel Enak	Siip	Tango
Kacang Goreng	Super Star	Zico
Walens	Chocholatos	Twister
Superco	Chocholatos Dark	Regal
Saltcheess	Oreo	Big Babol
Ozlo Chookies	Choky choky	Minz
Minuman		
Aqua Liter	Pepsi Blue	Bear Brand
Aqua 600 ml	Fanta	Kopiko 78C
Ake Liter	Sprite	Teh Kotak
Ake 600 ml	Coca-cola	Vit Levite
Floridina	Nji Milk Tea	Larutan Cap Badak
You C 1000	Nji Green Tea	Pocari Sweat
Ultra Milk	Orange Water	Minute Maid Pulpy
Mizone	My Tea	Good Day
Fruit Tea		

Sumber : UMKM Kios Lala

C. Struktur Organisasi

Karena objek yang diteliti adalah UMKM maka struktur organisasi tidak sebesar perusahaan, berikut ini adalah struktur organisasi Kios Lala :

Gambar 1.1 : Struktur Organisasi Kios Lala



Sumber : data olahan, 2019

Berikut ini adalah tugas dari struktur organisasi di atas :

1. Pemilik Kios Lala adalah Ibu Feybe yang menjalankan tugas menjual barang dagangan, semua pengeluaran dan pemasukan yang terjadi di Kios Lala adalah tanggung jawab Ibu Feybe. Jika stok barang dagangan habis maka Ibu Feybe akan membuat daftar barang yang habis untuk di dibeli kembali oleh karyawan.
2. Karyawan menjalankan tugas pembelian yaitu daftar stok barang dagangan yang habis akan di beli lagi untuk dijual di Kios Lala.